

1. LATAR BELAKANG

Moller (2011) mengatakan musik video adalah film pendek yang didampingi oleh musik, pada umumnya musik video berfungsi untuk sarana promosi artis untuk mengenalkan lagunya atau sarana promosi sebuah album. Vernalis (2004) menjelaskan musik video memperlihatkan video abstrak dengan menekankan warna dan gerakan sehingga video dapat menyampaikan sebuah cerita. Menurut Dyzak (2010) video klip digunakan untuk mempromosikan musik untuk mencapai penjualan sebuah album.

Dalam proses pembuatan produksi ada tiga tahapan menurut Rachman (2009), yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra produksi adalah tahapan untuk membuat perencanaan produksi, produksi adalah hari syuting atau liputan, dan pasca produksi adalah proses penyuntingan.

Manajemen risiko diperlukan saat pembuatan suatu karya karena risiko bisa datang tanpa diduga. Manajemen risiko dibuat untuk meminimalisir kerugian yang terjadi dalam pembuatan suatu karya. Bramantyo (2008) menjelaskan bahwa manajemen risiko adalah proses yang sudah terstruktur dan sistematis untuk mengenali, mengukur, mengelompokkan, dan merancang pilihan tindakan untuk mengelola risiko.

Manajemen risiko dalam produksi musik video merupakan hal yang penting karena melibatkan banyak hal, seperti teknis, kreatif, finansial, dan kontrak. Menurut Ahmad dkk. (2020) manajemen risiko penting untuk mengetahui cara atau metode yang tepat digunakan untuk menghindari potensi kerugian perusahaan. Menurut Vaughan dalam buku Darmawi (2016) risiko adalah ketidakpastian. Sehingga manajemen risiko hanya bisa meminimalisir kerugian.

Manajemen risiko dalam produksi musik video dibuat sejak tahap pra produksi dan diterapkan sebelum dan saat produksi hingga pasca produksi. Manajemen risiko produksi musik dilaksanakan setiap adanya *project* yang berlangsung. Sehingga manajemen risiko dalam produksi musik video berbeda di setiap *projectnya*.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah Bagaimana penerapan strategi manajemen risiko dalam pembuatan musik video *See U Never?*

1.2.BATASAN MASALAH

Batasan topik penelitian dibatasi dengan proses pembuatan musik video *See U Never* oleh Moneva dalam tahap pra produksi hingga produksi.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari pembahasan topik ini adalah mencari tahu bagaimana penerapan strategi manajemen risiko dapat meminimalisir kerugian dan kesalahan dalam pembuatan musik video *See U Never*.

2. STUDI LITERATUR

2.1.RISIKO

Risiko adalah hasil yang tidak diinginkan atau diinginkan dari peristiwa yang tidak pasti di masa depan (Griffin, 2002). Djojosoedarso (2003) mencatat pengertian dari risiko yang disampaikan para penulis di dalam buku Prinsip Manajemen Risiko Asuransi sebagai berikut; risiko adalah adanya hasil bervariasi yang terjadi selama periode tertentu, (Arthur Williams dan Richard MH), menurut Seokarno, risiko adalah ketika suatu peristiwa terjadi adanya ketidakpastian terhadap peristiwa tersebut, Isto mengatakan bahwa risiko merupakan bahaya yang bisa saja terjadi karena proses yang sedang berlangsung atau suatu kejadian di masa depan yang akan datang.

Menurut Drs. H. Abbas Salim (2010) risiko dibagi menjadi dua jenis, yaitu; *speculative risk* adalah sifat dari risiko ini adalah spekulatif. Risiko ini bisa mendatangkan laba atau rugi. Contohnya pedagang, dalam usahanya pedagang bisa untung atau rugi. Kemudian *pure risk* adalah risiko ini selalu mendatangkan